RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PERIODE TAHUN 2024 – 2028
UMMY SOLOK

YAYASAN MAHAPUTRA PROFESOR MUHAMMAD YAMIN SARJANA HUKUM
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK, 2024

PERATURAN REKTOR

Nomor : 08 Tahun 2024

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UMMY SOLOK PERIODE TAHUN 2024 – 2028

REKTOR UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

Menimbang :

a. Bahwa diperlukan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode tahun 2024 - 2028.

b. Bahwa untuk melaksanakan maksud sesuai ayat (a) tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor.

Mengingat :

1. UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU. No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. PP. No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. PERMENDIKBUDRISTEK No. 53 Tahun 2023 tentang SNPT.
5. RENSTRA KEMENDIKBUDRISTEK Periode Tahun 2020 -2024.
6. Statuta Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Tahun 2020.
7. RIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin 2024 – 2036.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

1. Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024 - 2028, sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
2. Peraturan ini mulai berlaku sejak pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Solok
Pada tanggal : 8 Maret 2024
Rektor,

dto.

Prof. Dr. Syahro Ali Akbar MP.
NIP. 196209241989101001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang. Hanya dengan Rahmad dan HidayahNya, penyusunan dan penulisan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024 - 2028 dapat diselesaikan. Penyusunan Renstra ini berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMMY Solok periode tahun 2024 - 2036. RENSTRA ini dijadikan pedoman dasar untuk pelaksanaan dan pengembangan bidang akademik dan non akademik dalam lingkup UMMY Solok.

RENSTRA UMMY Solok periode tahun 2024 - 2028 disusun tetap mempedomani pada Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2020 - 2024. Renstra ini terdiri atas 4 Bab, secara berurutan pada Bab I. PENDAHULUAN, Bab II.VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS. Bab III.KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA, dan Bab IV. KESIMPULAN. RENSTRA ini disusun dengan mempertimbangkan secara cermat aspek keunggulan sesuai Visi dan Misi Universitas, keterukuran, ketercapaian, keterkaitan dan waktu pencapaiannya.

Semoga RENSTRA Universitas Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024 - 2028 ini dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun, merencanakan dan mengembangkan kegiatan. Selain itu, menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran masing-masing unit kerja.

Solok, 1 Maret 2024
Rektor

dto

Prof. Dr. Ir. Syahro Ali Akbar MP.
NIP. 196209241989101001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iii**
I. PENDAHULUAN **1**
1.1. Kondisi Umum 1
1.1.1. Perkembangan dan Tuntutan Eksternal 1
1.1.2. Landasan Filosofis 3
1.1.3. Landasan Sosiologis 3
1.1.4. Landasan Yuridis 4
1.2. Potensi dan Permasalahan 4
1.2.1. Potensi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin 5
1.2.2. Permasalahan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. 6
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN TUJUAN STRATEGIS **7**
2.1. Visi, Misi dan Tujuan 7
2.1.1. Visi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin 7
2.1.2. Misi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin 7
2.1.3. Tujuan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin 7
2.2. Tujuan Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin 7
III. KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA **9**
3.1. Kebijakan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin 9
3.2. Program Kerja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. 10
3.2.1. Penguatan Bidang Pendidikan 11
3.2.2. Penguatan Bidang Penelitian. 12
3.2.3. Penguatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat 14
3.2.4. Penguatan Bidang Internasionalisasi 16
3.2.5. Penguatan Bidang Tata kelola Organisasi 16
3.3. Strategi Pencapaian 17
3.4. Hubungan Program, Sasaran Strategis dan Penanggung Jawab Kegiatan 20
3.4.1. Penguatan Bidang Pendidikan 20
3.4.2. Penguatan Bidang Internasionalisasi. 21
3.4.3. Penguatan Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 21
3.4.4. Penguatan Bidang Tata Kelola Organisasi. 22
3.5. Indikator Kinerja Utama 23
IV. KESIMPULAN **30**
L A M P I R A N **31**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kekuatan (Strengths) Yang Dimiliki oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok 32
Lampiran 2 : Kelemahan (Weakness) Yang sedang Dihadapi oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok 34
Lampiran 3 : Peluang (Opportunities) yang Dimiliki oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok 35
Lampiran 4 : Tantangan (Threats) yang Dimiliki oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok 35

I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

1.1.1. Perkembangan dan Tuntutan Eksternal

Berbagai perubahan dinamis atas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segenap aspek kehidupan dan seluruh bagian dunia telah menjadi satu kesatuan yang dimediasi dan difasilitasi oleh keberadaan teknologi informasii dan komunikasi.

Perekonomian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang diimplementasikan dengan dukungan tenaga kerja yang punya kompetensi keilmuannya. Hal ini menunjukkan bahwa modal utama penggerak pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia berpengetahuan dan profesional sesuai dengan bidangnya. Penyiapan sumber daya manusia menjadi keharusan bagi setiap perguruan tinggi agar dapat berkontribusi bagi masyarakat global. Perguruan tinggi harusnya telah memformulasikan dan mengupayakan pendekatan dan arah penyiapan sumber daya manusia yang kreatif inovatif melalui pendidikan dan pelatihan.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok telah menyusun dan mempersiapkan Rencana Strategis periode tahun 2024 - 2028 dengan menekankan tantangan dan peluang pendidikan tinggi pada kecenderungan perkembangan perguruan tinggi secara regional dan nasional yang akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat pengguna (*stakeholders*).

Perkembangan dan kondisi saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan yang antisipatif dan mampu bersaing dengan alumni perguruan tinggi Negeri dan Swasta lainnya. Bidang tersebut menjadi fokus bagi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dalam pengembangan kelembagaan melalui perluasan akses dan menyiapkan sumberdaya manusia dalam bentuk alumni berkualitas dan berdaya saing.

RENSTRA Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024 - 2028 merupakan kesinambungan dari upaya pengembangan Jurusan/Program Studi, Fakultas dan Universitas dalam mewujudkan cita-cita luhur para pendirinya yaitu dalam rangka mencerdaskan anak bangsa bagi masyarakat wilayah pembangunan III. Sumatera Barat.

Kondisi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik dari sisi kelembagaan, kinerja proses belajar dan mengajar, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian diharapkan Universitas ini mampu mempersiapkan lulusan yang memiliki *hard skills*, *soft skills,* dan kemampuan berwirausaha agar mampu bersaing di dunia kerja.

Ketercapaian target dalam RENSTRA Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024 – 2028, dilakukan dengan menetapkan strategi pengembangan institusi yang diarahkan ke dalam program-program yang berorientasi pada penguatan tata kelola, Tridharma Perguruan Tinggi, dan kerjasama. Keberhasilan dalam implementasi dipandu dengan sasaran strategis setiap tahunnya disertai dengan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Implementasi program dan kegiatan di seluruh jenjang unit kerja diikat melalui kontrak kinerja antara pihak Rektor dengan Dekan, pimpinan lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis. Konsistensi implementasi program dan kegiatan dilakukan dengan menerapkan manajemen mutu, dilengkapi dengan Prosedur Operasional Standar dan Instruksi Kerja. Konsistensi unit Kerja dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan target dan sasaran strategisnya dipantau oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI). Proses ini akan menjamin bahwa sasaran strategis dapat tercapai dan menjadi kesiapan unit kerja dalam menghadapi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN - PT) dan atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

Daya dukung dari sarana prasarana dan anggaran juga menjadi bagian penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Secara bertahap dimantapkan sistemnya disertai dengan membangun budaya tertib administrasi dan taat azas. Kesesuaian perencanaan dan penggunaan daya dukung menjadi area yang dipantau setiap tahun oleh Badan Pengawas Internal Yayasan maupun secara eksternal oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL DIKTI) Wilayah X sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia serta Auditor eksternal yang didatangkan oleh Badan Pembina Yayasan Mahaputra Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum Solok.

Sistem monitoring dari Badan Pengawas Yayasan dan LL DIKTI Wilayah X merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian yang dilakukan pada Universitas, Fakultas, Lembaga,

Program Studi, Biro dan UPT secara bertahap akan mengantarkan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok menjadi *Good University Governance*.

1.1.2. Landasan Filosofis

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok didirikan dan dibangun atas dasar komitmen dari Gubernur Sumatera Barat, Pembantu Gubernur Wilayah III., tujuh Bupati/Walikota/Ketua DPRD, Komandan KOREM, dan Kepala Ballitan Sukarami yang kuat untuk meningkatkan pendidikan masarakat yang menjadi bagian dalam mencerdaskan bangsa. Keinginan tersebut diwujudkan dengan membangun dan mengembangkan Universitas ini sebagai wadah mengantarkan masyarakat menuju kesejahteraan lahir batin, memandirikan dan memanusiakan seutuhnya segenap warga masyarakat dalam ridho Allah Tuhan yang Maha Esa. Proses pendidikan difokuskan pada pengembangan potensi peserta didik berupa potensi fisik, cipta, rasa, dan karsa. Sehingga terbentuk pribadi yang seimbang dalam kesatuan yang harmonis dan dinamis, sebagai bekal dan instrumen dalam menggapai tujuan pendidikan nasional.

Penyelenggaraan pendidikan berlandaskan pada cita-cita luhur oleh para pendiri Universitas ini dan ketentuan perundang undangan dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Keluarga besar Universitas Mahaputra Muhammad Yamin bertekad dan berkomitmen bekerja keras, selaras, serasi dan seimbang yang dilandasi iman dan taqwa untuk menghasilkan lulusan berilmu, beriman dan bertaqwa, bermartabat serta bersedia untuk mengabdikan dirinya ditengah tengah masyarakat.

1.1.3. Landasan Sosiologis

Tujuan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok adalah berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Untuk mewujudkan itu perlu dilakukan pembaharuan di bidang pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Hal ini diperlukan dalam rangka memenuhi kepentingan nasional dan untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis dan berkarakter tangguh. Pengembangan pendidikan juga

bertumpu pada keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Demi terwujudnya kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan. Sejalan dengan itu maka Universitas Mahaputra Muhammad Yamin akan melakukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah dan berkelanjutan.

1.1.4. Landasan Yuridis

Penyusunan RENSTRA Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok 2024 - 2028 didasarkan pada beberapa peraturan perundangan yang berlaku, baik di level Undang-undang, Peraturan Pemerintah maupun peraturan lain seperti berikut ini :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. RENSTRA KEMENDIKBUDRISTEK Periode tahun 2020 - 2024.
5. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Statuta Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok tahun 2020.
7. RIP. UMMY Solok Periode Tahun 2024 - 2036.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan hasil refleksi atas aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) yang didasarkan pada data Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Telah diakomodasi seluruh aspek secara proporsional untuk memberikan gambaran objektif dan realistis posisi Universitas selama empat tahun terakhir.

Hasil inventarisasi seluruh komponen SWOT menunjukkan bahwa Universitas memiliki kekuatan (*strength*) teridentifikasi sebanyak 26 butir; kelemahan (*weakness*) teridentifikasi sebanyak 10 butir; peluang (*opportunity*) teridentifikasi sebanyak 7 butir; dan tantangan (*threat*) teridentifikasi sejumlah 5 butir. Beberapa aspek dominan dari SWOT tersebut selanjutnya dijabarkan dalam potensi dan permasalahan dari Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

1.2.1. Potensi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Potensi merupakan seluruh kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dapat menjadi landasan dan daya dukung bagi pengembangan Universitas ini kedepannya. Terlihat bahwa potensi dominan yang dimaksud dari aspek masukan, proses, maupun luarannya adalah seperti berikut ini :

1. Sistem perencanaan dan pengembangan kelembagaan didukung oleh Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana jangka pendek yang konsisten sehingga menjadikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok telah memiliki pola pengembangan kelembagaan yang sistematis dan terarah.
2. Rencana Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok secara konsisten haruslah didukung oleh Rencana Operasional setiap unit kerja yang ada.
3. Dilakukan pemantauan kinerja setiap unit kerja secara berkesinambungan terhadap ketercapaian dari Rencana Strategis.
4. Setiap perencanaan dengan melibatkan semua unit kerja yang ada.
5. Peringkat akreditasi Baik Sekali untuk Institusi dan enam program studi yang ada.
6. Peningkatan transparansi sistem pengelolaan internal Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
7. Semakin bertambahnya kualifikasi dosen bergelar doktor;
8. Meningkatnya produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dosen tetap.
9. Meningkatnya publikasi ilmiah dosen tetap.
10. Meningkatnya posisi rangking bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup Kementerian RISTEK DIKTI..
11. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri;
12. Semakin terbuka peluang untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya.
13. Terciptanya sistem akuntabilitas pengeloaan kelembagaan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.
14. Meningkatnya prestasi dosen maupun mahasiswa di tingkat regional dan nasional.

1.2.2. Permasalahan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Permasalahan yang dihadapi merupakan kesenjangan antara tuntutan internal dan ekternal dengan kinerja, produk, dan layanan terhadap stakeholders. Berbagai permasalahan utama Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok untuk dapat dicarikan solusi adalah seperti berikut :

1. Pemenuhan tuntutan produktivitas berdaya saing regional, nasional dan internasional.
2. Pemenuhan regulasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Pemenuhan atas tuntutan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia.
4. Pemenuhan tuntutan lulusan yang kompetitif di pasar kerja baik regional, nasional maupun internasional.
5. Kemampuan dosen untuk menghadapi komunikasi dan mengisi jalinan kerjasama internasional.
6. Peringkat Akreditasi 6 (dua) program Studi masih Baik.
7. Belum ada peringkat Akreditasi program Studi yang Unggul.
8. Tuntutan layanan Teknologi informasi yang prima dan selalu mutakhir menuntut kemampuan Sumber Daya Manusia dan daya dukung yang memadai baik sarana maupun prasarana.
9. Peningkatan sistem pengelolaan kelembagaan yang transparan dan akuntabel.
10. Tuntutan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan, umum dan keuanganan yang “ramah dan menyenangkan”
11. Jumlah dosen tetap yang bergelar doktor baru 17 orang (21,52 %).

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN TUJUAN STRATEGIS

2.1. Visi, Misi dan Tujuan

2.1.1. Visi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Menjadi Universitas Unggul dan berkualitas dengan lulusan yang beriman dan bertaqwa, cerdas dan terampil, mandiri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional di tahun 2031.

2.1.2. Misi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan publikasi ilmiah dalam skala nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menjalin kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan berbagai pihak guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi.
6. Meningkatkan kerjasama Nasional dan internasional di bidang pendidikan dan penelitian.
7. Menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kualifikasi nasional dan internasional.
8. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

2.1.3. Tujuan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Membentuk manusia yang cakap, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat Indonesia dan menumbuhkan pribadi yang dapat mengaplikasikan pengetahuan, yang mampu memangku jabatan negara atau kegiatan dalam masyarakat yang membutuhkan pendidikan dan pengajaran berdasarkan pengetahuan.

2.2. Tujuan Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

1. Menghasilkan lulusan yang berdayasaing tinggi dan memiliki kualifikasi keahlian.
2. Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses.

3. Terwujudnya penelitian yang inovatif dan berkelanjutan.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat implementatif dan berdaya guna.
5. Kerjasama yang produktif dan berkelanjutan serta saling menguntungkan dengan berbagai pihak guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Terwujudnya masyarakat kampus yang handal dan profesional.
7. Tersedianya fasilitas penunjang akademik yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi.
8. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dan akuntabel.

III. KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA

3.1. Kebijakan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dapat mengembangkan strategi pertumbuhan atau pengembangan kelembagaan secara menyeluruh, dengan memperhatikan seluruh permasalahan atau kelemahan (weakness) dan ancaman (threat) yang dihadapi, serta dengan mengerahkan, mempadukan, memanfaatkan dan mendayagunakan kekuatan (strength) serta melihat adanya peluang (opportunity) untuk menentukan beberapa langkah kebijakan yang akan dilaksanakan.

Kebijakan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok juga didasarkan pada cita-cita luhur para pendiri perguruan Tinggi ini dan tujuan strategis yang akan dicapai oleh lembaga ini. Pengembangan dengan memfokuskan kinerja civitas akademika pada setiap unit kerja yang ada. Pencapaian pada tahap ini akan menjadikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai institusi yang diminati dan berdaya saing. Karakteristik ukuran pencapaian kinerja institusi terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin bidang akademik dan non akademik.
2. Pengembangan kapasitas institusi.
3. Peningkatan kualitas akademik dan non akademik.
4. Memiliki kesetaraan dengan perguruan tinggi lainnya pada tingkat regional dan nasional.
5. Institusi yang unggul dan berdaya saing.

Perubahan yang sangat cepat dengan berbagai kondisi tantangan dan perubahan internal yang cepat dan potensi yang belum diberdayakan secara optimal, maka sudah tepat lah *bahwa* ***Visi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok adalah Menjadi Universitas Unggul dan berkualitas dengan lulusan yang beriman dan bertaqwa, cerdas dan terampil, mandiri dan mampu bersaing di tingkat nasional pada tahun 2036.***

Untuk mencapai Universitas unggul yang diproyeksikan tercapai, perlu dilakukan upaya percepatan di segala bidang yang mendukung agar institusi dapat berkontribusi secara regional, nasional dan internasional. Upaya tersebut perlu didukung oleh semua pihak (Badan Penyelenggara, Universitas, Fakultas, Jurusan/Program Studi, Lembaga dan UPT) dan didasarkan pada hasil analisis kondisi internal dan eksternal. Oleh karena itu perlu ditetapkan Arah

Pengembangan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok secara garis besarnya adalah:

1. Standarisasi semua proses kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Standarisasi tata kelola institusi secara menyeluruh.
3. Peningkatan kerjasama secara regional, nasional dan internasional.

Mengacu pada kondisi internal yang masih memerlukan penguatan maka institusi menetapkan pilihan strategi yang memaksimalkan kekuatan untuk meraih peluang sehingga diperlukan langkah langkah dalam penetapan strategi. Acuan dalam mengembangkan strategi dan program memerlukan bentuk luaran yang terukur dan mengikat, sehingga kedalaman program dapat terdefinisikan dengan baik.

Cara pandang yang sama diperlukan untuk mencapai sasaran strategis sehingga RENSTRA Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan institusi. Kebijakan strategis yang dapat menopang pengembangan tersebut adalah seperti berikut ini:

1. Membangun kerjasama yang baik.
2. Mengembangkan tata kelola institusi yang transparan dan akuntabel.
3. Merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Mengembangkan akses bagi sivitas akademika dan *stakeholders.*

Membangun kerjasama yang baik digunakan sebagai acuan dalam merencanakan, mengembangkan,dan mengimplementasikan setiap program kegiatan. Strategi dasar ini akan membangun komunitas akademik yang bekerja sama dengan baik berlandaskan rasa saling percaya dan didukung tata kelola yang transparan serta akuntabel sehingga dapat direalisasikan pelayanan yang ramah dan menyenangkan.

3.2. Program Kerja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Rencana Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024-2028 dapat diwujudkan dalam program kerja. Penjabaran setiap program kerja yang dimaksud yang mencakup penguatan beberapa bidang seperti berikut:

1. Bidang Pendidikan.
2. Bidang Penelitian.
3. Bidang Pengabdian kepada masyarakat.
4. Bidang Internasionalisasi.
5. Bidang tata kelola Organisasi pada setiap unit kerja.

3.2.1. Penguatan Bidang Pendidikan

1. Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

   Pengembangan kurikulum program studi diarahkan untuk memenuhi standar baku yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan updating kurikulum yang mengantisipasi standar kompetensi lulusan dan penyiapan program studi unggul.

2. Penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunikan atribut lulusan pada setiap program studi.

   Program ini merupakan upaya untuk mewujudkan lulusan yang dapat bersaing ditingkat regional, nasional dan internasional akan menjadi atribut lulusan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Program dan kegiatan diintegrasikan ke dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan disesuaikan dengan program studi. Pembinaan minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa yang mengacu pada atribut lulusan akan menghasilkan lulusan akan memiliki daya saing yang kompetitif.

3. Optimalisasi penerapan proses pembelajaran berorientasi pada *Student Centered Learning (SCL)* dan *IT Based Learning*

   Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa sebagai peserta didik yang reflektif dan terbiasa dengan kemandirian serta dalam rangka mengantisipasi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berkembangnya model-model pembelajaran SCL yang sesuai dengan karakteristik program studi dan penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran menjadi ciri program dan kegiatan pada masing masing program studi.

4. Penguatan pembelajaran berbasis *resource sharing* ditingkat regional dan nasional.

   Kesiapan lulusan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok untuk berkontribusi

nyata bagi masyarakat regional,nasional dan internasional memerlukan dukungan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat luar. Kesempatan tersebut dikembangkan oleh setiap program studi untuk melakukan mobilisasi mahasiswa melalui kegiatan akademik yang terstruktur berbasis kerjasama.

5. Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu Pendidikan Tinggi.

   Pengelolaan pembelajaran berorientasi pada pemberian jaminan kepada mahasiswa bahwa pembelajaran yang diselenggarakan berkualitas dan berstandar nasional dan internasional. Standar nasional merujuk pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan diupayakan untuk mendapatkan akreditasi unggul serta dipersiapkan untuk terakreditasi internasional.

6. Penguatan sumberdaya berorientasi pada kualitas dan daya tampung

   Peningkatan kualitas dan daya tampung ini selalu didasarkan pada kekuatan dan potensi sumberdaya. Kesiapan, kelayakan, kecukupan d osen tetap dan ketersediaan, serta kecukupan sumberdaya pendukung merupakan prasyarat dalam meningkatkan daya tampung program studi.

7. Peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor pada setiap program studi.

8. Peningkatan jumlah dosen yang mempunyai jabatan akademiknya lektor kepala dan guru besar.

9. Peningkatan dan pengembangan fasilitas untuk praktikum mata kuliah dan penelitian bagi mahasiswa dan dosen pada setiap program studi

3.2.2. Penguatan Bidang Penelitian.

1. Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok peneliti pada setiap program studi.

   Program ini diarahkan untuk mempersiapkan dosen tetap berbasis bidang keahlian dan minat untuk mengembangkan penelitian. Pembentukan kelompok peneliti pada setiap program studi bertujuan untuk penguatan kapasitas secara internal. Hal ini dilakukan dengan menyusun adanya kelompok peneliti yang profesional dalam bidang ilmuanya Komitmen dan konsistensi setiap dosen tetap dalam menjaga keutuhan kelompok peneliti dapat dimediasi dengan berbagai kegiatan akademik bersama di tingkat Fakultas dan Program Studi.

2. Memperkuat sumberdaya penelitian, penguatan, dan unggulan melalui peningkatan

anggaran secara bertahap.

Program ini merupakan bentuk komitmen institusi untuk membuat kebijakan pendanaan dalam menggerakkan penelitian dosen tetap pada masing masing program studi. Kebijakan pendaanan didasarkan pada kondisi peneliti yang variatif. Institusi menetapkan pendanaan untuk penelitian dalam kerangka pembinaan dan penguatan. Sumber pendanaan tidak hanya bergantung pada sumber dana Kementerian saja tetapi juga didukung dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin pada setiap tahun anggaran yang secara bertahap meningkat. Disamping itu juga dari dana lain dalam bentuk kerjasama penelitian.

3. Memprioritaskan penelitian unggulan yang akan memberikan kontribusi institusi di tingkat regional, nasional dan internasional.

   Komitmen institusi untuk mendorong kegiatan penelitian melalui alokasi anggaran penelitian menjadi prioritas lembaga. Kekuatan penelitian ini juga ditentukan oleh munculnya kelompok peneliti dan karya publikasi nasional dan bereputasi internasional. Melalui kegiatan seminar nasional dan internasional menjadi pemicu untuk menghasilkan karya penelitian yang mendapat pengakuan secara nasional dan internasional.

4. Memperkuat jejaring kerjasama penelitian.

   Jejaring kerjasama dibangun atas kekuatan institusi dalam bidang unggulannya yang secara nyata potensial untuk dikembangkan dan didesiminasikan

5. Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian dan kepakaran secara regional,nasional dan internasional dalam membangun *collaboration research.*

   Jejaring kerjasama berbasis keahlian dan kepakaran yang berjalan secara natural perlu diwadahi oleh Institusi. Program dan kegiatan difokuskan untuk mendorong terjadinya mobilisasi pakar yang dilanjutkan dengan kerja bersama dalam kegiatan penelitian. Karya ilmiah yang berorientasi keilmuan akan menjadi gerbang utama untuk menghasilkan publikasi bersama.

6. Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian yang akan menghasilkan HAKI, publikasi ilmiah dan buku ajar.

   Upaya mendorong dan memfinalisasi penelitian yang akan menghasilkan HAKI, publikasi ilmiah dan buku ajar perlu terus didukung baik melalui hibah penelitian maupun pembinaan serta pendampingan.

7. Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang penelitian.

   Upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan kepada dosen dan mahasiswa

dalam melakukan penelitian dapat dikembangkan secara berkesinambungan.

8. Perluasan pembinaan dan pendampingan pada masyarakat melalui kegiatan "Nagari Binaan" Universitas mahaputra Muhammad Yamin Solok.

   Pembinaan dan pendampingan masyarakat nagari sangat penting dan bernilai tambah tinggi, terintegrasi, bertumpu pada sumber daya nagari, berbasis IPTEKS dan berwawasan lingkungan.

9. Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Balai Penelitian, Perusahaan dan lembaga/ instansi lainnya.

   Melalui kerjasama secara sinergis dapat dilakukan secara terpadu untuk melakukan penelitian yang menghasilkan produk sesuai dan spesifik lokasi.

3.2.3. Penguatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok pengabdian kepada masyarakat dosen pada setiap program studi.
2. Program ini diarahkan untuk mempersiapkan dosen tetap berbasis bidang keahlian dan minat untuk melakukan dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pembentukan kelompok pengabdian kepada masyarakat pada setiap program studi bertujuan untuk penguatan kapasitas secara internal. Hal ini dilakukan dengan menyusun adanya kelompok pengabdian kepada masyarakat yang professional dalam bidang ilmuanya
3. Komitmen dan konsistensi setiap dosen tetap dalam menjaga keutuhan kelompok pengabdian kepada masyarakat dapat dimediasi dengan berbagai kegiatan akademik bersama di tingkat Fakultas.
4. Memperkuat sumberdaya pengabdian kepada masyarakat, penguatan dan unggulan melalui peningkatan anggaran secara bertahap.
5. Program ini merupakan bentuk komitmen institusi untuk membuat kebijakan pendanaan dalam menggerakkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap pada masing masing program studi.

   Kebijakan pendaanan didasarkan pada kondisi dosen yang bervariasi. Institusi menetapkan pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kerangka pembinaan dan penguatan.

6. Sumber pendanaan tidak hanya bergantung pada sumber dana Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan saja tetapi juga didukung dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin pada setiap tahun anggaran yang secara bertahap meningkat. Disamping itu juga dari dana lain dalam bentuk kerjasama pengabdian kepada masyarakat.

7. Memprioritaskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang akan memberikan kontribusi institusi di tingkat regional, nasional dan internasional.
8. Komitmen institusi untuk mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui alokasi anggaran menjadi prioritas lembaga. Kekuatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga ditentukan oleh munculnya kelompok pengabdian kepada masyarakat dosn tetap pada masing masing program studi.
9. Memperkuat jejaring kerjasama pengabdian kepada masyarakat.
10. Jejaring kerjasama dibangun atas kekuatan institusi dalam bidang unggulannya yang secara nyata potensial untuk dikembangkan dan didesiminasikan. Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian dan kepakaran secara regional,nasional dan internasional.
11. Jejaring kerjasama berbasis keahlian dan kepakaran yang berjalan secara natural perlu diwadahi oleh Institusi. Program dan kegiatan difokuskan untuk mendorong terjadinya mobilisasi pakar yang dilanjutkan dengan kerja bersama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
12. Upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan kepada dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikembangkan secara berkesinambungan.
13. Perluasan pembinaan dan pendampingan pada masyarakat melalui kegiatan “Nagari Binaan” Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.
14. Pembinaan dan pendampingan masyarakat nagari sangat penting dan bernilai tambah tinggi, terintegrasi, bertumpu pada sumber daya nagari, berbasis IPTEKS dan berwawasan lingkungan.
15. Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Balai Penelitian, Perusahaan dan lembaga/ instansi lainnya.
16. Melalui kerjasama secara sinergis dapat dilakukan secara terpadu untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan menghasilkan, memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok pengabdian pada masing masing program studi dan atau antar program studi.

3.2.4. Penguatan Bidang Internasionalisasi

1. Membuka kerjasama antar perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada bidang unggulan di masing-masing Fakultas dan Program Studi akan terus dikembangkan. Kegiatan akademik berupa pertukaran dosen dan mahasiswa, magang mahasiswa, seminar, workshop bersama dengan melibatkan asosiasi bidang keilmuan dan profesi.
3. Membuka kerjasama luar negeri berbasis konsorsium
4. Keterlibatan beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah secara terintegrasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fokus kegiatan kerjasama didasarkan pada kekuatan riil yang sudah tumbuh berkembang pada masing masing program studi yang memiliki komitmen dan dukungan yang kuat dari institusi dalam penyiapan anggaran berasaskan kesetaraan.

3.2.5. Penguatan Bidang Tata kelola Organisasi

1. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas dalam mewujudkan pendidik yang Profesional (dosen sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik).
2. Pengembangan tenaga pendidik yang profesional perlu penataan yang mengarah pada peningkatan kinerja, melalui pemahaman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang derivasinya berupa Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan menjadi ukuran baku dalam pengukuran indeks kinerja. Program pengembangan sistem informasi dosen diprioritaskan untuk menginventarisasi dan mengolah kinerja disertai dengan monitoring dan pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan karier, *reward,* dan *punishment*.
3. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas dalam mewujudkan tenaga kependidikan yang mampu memberikan ”pelayanan yang ramah dan menyenangkan”.
4. Untuk mewujudkan” pelayanan yang ramah dan menyenangkan” perlu penataan yang mengarah pada peningkatan kinerja. Pemahaman dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tenaga kependidikan akan menjadi ukuran baku dalam pengukuran indeks kinerja. Program pengembangan sistem informasi tenaga kependidikan diprioritaskan untuk menginventarisasi dan mengolah kinerja disertai dengan monitoring dan pengambilan

keputusan terkait dengan pengembangan karier, *reward,* dan *punishment*.

5. Pengembangan dan optimalisasi sumber daya dan aset dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.
6. Difokuskan untuk menata sistem perencanaan kegiatan Tridharma yang didukung oleh data yang valid tentang kondisi sumberdaya dan aset institusi. Penataan diawali dengan kesiapan sistem informasi sarana prasarana dan aset yang menjadi instrumen bagi operator untuk pembaruan data. Data tersebut menjadi masukan bagi sistem perencanaan kegiatan akademik di semua jenjang. Keberhasilan kegiatan ini dapat mengefektifkan dan mengefisienkan seluruh daya dukung sarara dan prasarana.
7. Penguatan tatakelola melalui sistem informasi manajemen terpadu.
8. Untuk memperkuat tatakelola perlu difokuskan pada penataan pangkalan data tenaga pendidik, mahasiswa dan sumberdaya lainnya. Semua proses pelaksanaan kegiatan akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, sarana prasarana, kerjasama dan unit kerja lainnya. Pelaksanaan sistem manajemen mutu juga akan terus diperkuat, dengan membudayakan audit internal dan audit eksternal.
9. Penguatan daya saing dan tanggung jawab sosial institusi melalui jejaring alumni.
10. Program ini merupakan penguatan akses dan kontribusi institusi sebagai tanggung jawab sosial institusi kepada masyarakat. Melalui Ikatan Keluarga Alumni (IKA)akan menjadi mata rantai yang terikat kuat dalam institusi. Perluasan peran alumni di berbagai tempat dan posisi baik di dalam maupun di luar negeri menjadi agen kerjasama. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok akan mengambil peran di wilayah pembangunan III. Sumatera Barat. Alumni akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan akademik untuk meningkatkan daya saing lulusan dan peningkatan kerjasama dalam mendukung sumberdaya manusia institusi.
11. Pengembangan kelembagaan dalam bentuk pembukaan program magister (S2) dan program studi strata satu (S1) baru.
12. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat dinamis. Dengan demikian perlu dilakukan membuka program magister dan program studi S1 baru. Perkembangan ini juga dipayungi dengan pembukaan fakultas baru sebagai basis ruang berkembangnya rumpun ilmu.

3.3. Strategi Pencapaian

RENSTRA Universitas Mahputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024 - 2028 dilengkapi dengan tahapan pengembangan setiap tahunnya untuk memberikan arah dalam penetapan dan pencapaian sasaran strategis tahunan. Tahapan pencapaian didasarkan pada cita-cita institusi dan arah pengembangan. Hal ini secara bertahap diindikasikan dengan kelembagaan, tata kelola dan kontribusi lulusan, karya dan produk serta kondisi institusi seperti berikut ini :

1. Tercapainya ketentuan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Terlaksananya Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Terealisasinya sistem manajemen Mutu Perguruan Tinggi.
4. Perguruan Tinggi yang Diminati dan Berdaya saing.
5. Menjadi Perguruan Tinggi yang diperhitungkan dalam skala regional dan nasional.

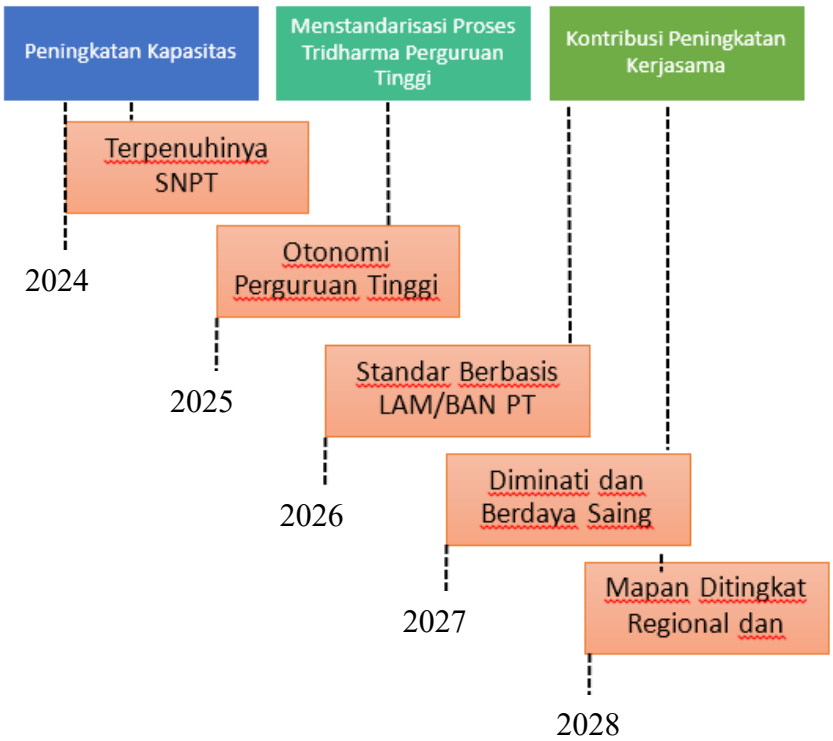

Gambar 1. Tahapan Pencapaian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Adapun tahapan pencapaian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024 - 2028 dalam kerangka arah pengembangan institusi disajikan pada Gambar 1.

Keberhasilan dalam mengimplementasikan RENSTRA ditandai dengan tonggak-tonggak keberhasilan setiap tahapnya. Terdapat dalam tiga tahap dan menjadi acuan dalam mengembangkan indikator kinerja institusi. Selama kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan

diharapkan akan terjadi peningkatan kinerja kelembagaan, tatakelola dan kontribusi lulusan.

Sebagai dasar acuan pencapaian sasaran strategis, dibuat tahapan pengembangan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dalam tahapan pengembangan, seperti yang disajikan dalam Gambar 1 diatas.

Strategi pencapaian sasaran Renstra Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024 – 2028 dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap penguatan, tahap optimalisasi dan tahap kemapanan.**Tahap pertama (Periode tahun 2024 - 2025)** merupakan tahap penguatan dalam berbagai bidang yang meliputi:

1. Penguatan tata kelola Universitas, Fakultas, Lembaga, Biro dan Unit Pelaksana Teknis (UPT).
2. Penguatan kurikulum program studi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan di Perguruan Tinggi.
3. Penguatan bidang keahlian dosen tetap, kelompok dosen peneliti dan dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat.
4. Penguatan tenaga kependidikan yang profesional untuk merealisasikan pelayanan yang "Ramah dan Menyenangkan' bagi siapa saja yang berurusan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.
5. Penguatan sistem Penjaminan Mutu yang dilakukan melalui Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) di tingkat Institusi dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Program Studi.

Pada tahap ini kapasitas institusi dalam bidang penelitian, pengabdian sudah mulai meningkat dan pengembangan / perluasan akses pendidikan. Pelaksanaan pendidikan sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar manajemen level institusi sudah berjalan dalam satu siklus audit internal dan audit eksternal dan siap dilakukan pada setiap tahunnya.

Penelitian dan Pengabdian dengan keterlibatan pihak *stakeholders* sudah meningkat. Budaya menulis artikel yang berkualitas sudah diindikasikan dengan meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal nasional dan internasional. Universitas juga menyiapkan jurnal terakreditasi sebagai fasilitas publikasi di masing masing Fakultas.

Tahap kedua (Periode tahun 2026 - 2027) merupakan Tahap Optimalisasi sumberdaya yang meliputi bidang seperti berikut :

1. Peningkatan tata kelola di tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi, Lembaga, Biro

dan Unit Pelaksana Teknis (UPT).

2. Peningkatan kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional.

Pencapaian kinerja Universitas, Fakultas dan Program Studi, Lembaga, Biro dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada tahap ini berarti telah terjadi peningkatan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar baku yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Lulusan Universitas mahaputra Muhammad Yamin Solok dapat bersaing di tingkat regional dan nasional. Hasil penelitian dosen telah terpublikasi dengan penulis utama dan penelitian kerjasama sudah terealisasikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, telah memberikan kontribusi nyata dengan semakin meningkatnya produk penelitian.

Tahap ketiga (Periode tahun 2028 - 2029) merupakan tahap kemapaman dengan bidang seperti berikut ini :

1. Tercapainya kegiatan pendidikan yang baik dengan lulusan yang mampu bersaing.
2. Peningkatan bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.
3. Terealisasikannya Pelayanan yang Ramah dan Menyenangkan.
4. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok menjadi Universitas yang Diminati dan Berdaya Saing.

Pada tahap ini, pencapaian sasaran strategis pada bidang pendidikan ditunjukkan dengan bertambah jumlah mahasiswa yang masuk setiap tahun akademiknya dengan lulusan telah mampu mengisi lapangan kerja di tingkat regional dan nasional. Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat yang diikuti dengan publikasi bersama dan diperluas di tingkat regional dan nasional. Karya dalam bentuk buku referensi berbagai bidang ilmu diterbitkan oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Kerjasama kelembagaan dalam bentuk konsorsium mulai tumbuh dan berkembang dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.4. Hubungan Program, Sasaran Strategis dan Penanggung Jawab Kegiatan

3.4.1. Penguatan Bidang Pendidikan

No	Program	Sasaran Strategis	Penjb.Kegiatan
1	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Tercapainya akreditasi	LPMI, Fakultas dan Program Studi

2	Peningkatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi peningkatan kualitas lulusan.	institusi dan program studi dengan peringkat baik sekali dan unggul	LPMI, Fakultas dan Program Studi
3	Optimalisasi pembelajaran berorientasi *Student Centered Learning* dan *IT based learning*		LPMI, Fakultas dan Program Studi
4	Peningkatan pelaksanaan pembelajaran berbasis *resource sharing* ditingkat regional dan nasional.	Dihasilkan lulusan yang dapat bersaing di tingkat regional dan nasional	Institusi, LPMI, Fakultas dan Program Studi
5	Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan sistem manajemen mutu Perguruan Tinggi.		Institusi, LPMI, Fakultas dan Program Studi
6	Penguatan sumberdaya berorientasi kualitas dan daya tampung		Institusi, Fakultas dan Program Studi
7	Peningkatan akses pendidikan bagi mahasiswa regional dan nasional.		Institusi dan Fakultas

3.4.2. Penguatan Bidang Internasionalisasi.

No	Program	Sasaran Strategis	Penjb. Kegiatan
1	Membuka kerjasama antar Perguruan Tinggi regional,nasional dan internasional	Meningkatnya kerjasama regional, nasional dan internasional dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.	Institusi, Fakultas dan Pus. Bahasa
2	Membuka kerjasama internasional berbasis konsorsium.		Institusi, Fakultas dan Pasca Sarjana.
3	Peningkatan kemampuan dosen tetap berbahasa asing.		Institusi, Fakultas dan Pusat Bahasa.
4	Merealisasikan lulusan yang memiliki TOEFL setara dengan 450.		Institusi, Pusat Bahasa, Fakultas dan Program Studi.

3.4.3. Penguatan Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Program	Sasaran Strategis	Penjb.Kegiatan
1	Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok peneliti dan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap.	Penelitian yang berkualitas sejalan dengan publikasi nasional dan atau internasional.	Institusi, LP3M dan Fakultas
2	Meningkatnya sumberdaya dosen untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		Institusi, LP3M, Fakultas dan Program Studi

3	Memprioritaskan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi institusi pada masyarakat.	Mendesiminasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.	Institusi, LP3M, Fakultas dan Program Studi
4	Meningkatkan kerjasama dalam Tridharma Perguruan Tinggi.		Institusi, LP3M, Fakultas dan Program Studi
5	Memberdayakan kerjasama keahlian dan kepakaran dalam membangun *penelitian kolaborasi.*		Institusi dan LP3M.
6	Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian dan pengabdian yang *output* HaKI, publikasi nasional dan atau internasional dan buku ajar.		Institusi, LP3M dan Fakultas
7	Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	Meningkatnya karya Tridharma Perguruan Tinggi bagi masyarakat.	LP3M dan Fakultas.
8	Perluasan pembinaan dan pendampingan terhadap kegiatan di masyarakat.		LP3M dan Fakultas.
9	Penguatan kegiatan untuk pendidikan dan praktek lapangan bagi mahasiswa.		Fakultas dan Program Studi.
10	Peningkatan kerjasama dalam merealisasikan Nagari Binaan.		Institusi, LP3M Fakultas.

3.4.4. Penguatan Bidang Tata Kelola Organisasi.

No	Program	Sasaran Strategis	Penjb.Kegiatan
1.	Peningkatan kapasitas, kapabilitas dan karir Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Meningkatnya peran Dosen dan Tendik.	Institusi, Fakultas, LPMI dan Biro.
2.	Peningkatan dan Optimalisasi sarana dan prasarana kampus.	Terpenuhinya sarana dan prasarana kampus dalam penyelenggaraan Kegiatan akademik dan non akademik.	Institusi, Fakultas dan Biro.
3.	Pengadaan dan pengembangan area kampus yang menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Peningkatan tata kelola berbasis system informasi manajemen mutu terpadu.		Institusi, Fakultas, LPMI dan Program Studi.

4.	-Peningkatan tanggung jawab institusi dan daya saing melalui Ikatan Keluarga Alumni (IKA). -Pengembangan kelembagaan dengan cara pembukaan program pasca sarjana, fakultas dan program studi.	Meningkatnya peran serta Alumni. Terealisasinya pembukaan program Pascasarjana (S2) dan program studi S1 baru.	Institusi, Fakultas, Program Pasca Sarjana dan Prodi.

3.5. Indikator Kinerja Utama

Untuk menjaga kreativitas, inovasi dan konsistensi segenap civitas akademika Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok untuk mengimplementasikan RENSTRA periode tahun 2024 - 2028, diperlukan indikator kinerja utama (key performance indikator) untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan waktu pengukuran merujuk pada tahapan strategi pencapaian. Indikator utama dan target pencapaiannya pada setiap akhir tahun 2024, 2025, 2026, 2027 dan 2028, seperti terlihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. : Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Capaian

n Strategis	**Indikator kinerja**	**Base line**	**Capaian**				
			2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
kat akreditasi institusi dan	1. Jumlah Program Studi Peringkat Akreditasi BAIK.						
	D3	1	1	1	1	1	0
	S1	6	6	6	6	4	0
	S2	0	1	2	3	4	4
	2. Jumlah Program Studi Peringkat akreditasi BAIK SEKALI						
	D3	0	0	0	0	0	1
	S1	6	6	6	6	10	11
	S2	0	0	0	0	0	1
	3. Jumlah Program Studi Peringkat akreditasi UNGGUL						
	D3	0	0	0	0	0	0
	S1	0	0	0	0	0	1

	S2	0	0	0	0	0	0
	4. Akreditasi Institusi.						
	Peringkat Baik Sekali	1	1	1	1	1	0
	Peringkat Unggul	0	0	0	0	0	1
	Internasional	0	0	0	0	0	0
ang mampu bersaing tingkat	1. Persentase sebaran lulusan yang bekerja di						
	Solok	80	80	73	65	55	46
	Prov. SUMBAR	17	19	21	23	25	28
	Luar Prov. SUMBAR	0,1	0,2	1,2	1,5	1,7	2,1
	2. Persentase Sebaran lulusan yang bekerja pada perusahaan						
	Swasta Nasional	87	87	82	78	75	71
	Nasional	8	8	10	13	15	17
	Wirausahawan	5	5	8	9	10	12
	3. Persentase Sebaran lulusan yang bekerja di						
	Regional	98	98	97	96	93	90
	Nasional	2	2	3	4	6	8
	Internasional	0	0	0	0	1	2
	4. Persentase Sebaran lulusan yang melanjutkan studi.						
	Regional	99	99	99	98	96	94
	Nasional	1	1	1	2	4	5
	Internasional	0	0	0	0	0	1
	5. Rata-rata IPK lulusan						
	D3	3,32	3,32	3,35	3,37	3,39	3,42
	S1	3,23	3,23	3,28	3,31	3,36	3,39
	S2	-	-	-	-	-	-
	6. Rata-rata lama studi penyusunan Skripsi/Tugas Akhir (bulan)						

D3	8,70	8,70	8,50	8,30	8,10	7,80
S1	9,10	9,10	8,90	8,70	8,30	8,00
S2	-	-	-	-	-	-
7. Rata-rata masa studi (tahun)						
D3	3,75	3,75	3,50	3,45	3,20	3,15
S1	4,55	4,50	4,42	4,33	4,25	4,16
S2	-	-	-	-	-	-
8. Kemampuan Bahasa Inggris lulusan (%)						
Mahasiswa dengan Skor TOEFL 450	25	25	38	50	62	75
9. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di level nasional (buah)						
Lomba karya tulis ilmiah nasional (Kementerian)	2	2	3	4	5	6
Lomba karya tulis ilmiah nasional (Perguruan Tinggi)	12	12	14	16	17	19
Lomba karya inovasi lainnya tingkat nasional (Kementerian)	0	0	0	1	2	3
Lomba karya inovasi lainnya tingkat nasional (Perguruan Tinggi)	0	0	2	4	5	6
Lomba karya inovasi tingkat Asia	0	0	0	0	1	2
10. Prestasi akademik mahasiswa.						
Debat Bahasa Inggris Tingkat Nasional.	v	v	v	v	v	V
Debat berbahasa Indonesia tingkat Nasional	-	-	v	v	v	V
11. Jumlah prestasi olah raga dan seni mahasiswa tingkat regional dan nasional.						
Prestasi dan inovasi dalam bidang sosial dan kemasyarakatan serta seni (regional)	2	2	3	3	4	4
Prestasi dan inovasi dalam bidang	1	1	1	2	2	3

ang mampu bersaing tingkat ernasional.

ang mampu bersaing tingkat ernasional.

	sosial dan kemasyarakatan serta seni (nasional)						
	Prestasi dan inovasi dalam bidang olah raga (regional)	1	1	2	3	4	4
	Prestasi dan inovasi dalam bidang olah raga (nasional)	1	1	2	2	3	3
	12. Rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan (S1/bulan)						
	IPA	8,40	8,40	8,00	7,50	6,50	6,00
	IPS	11,20	11,20	11,00	9,60	9,00	8,70
	13. Gaji pertama (juta)	0,90	1,10	1,30	1,50	1,75	1,90
	14. Mahasiswa penerima beasiswa (%)	47,00	50,00	52,60	53,00	54,50	55,20
dalam penelitian dan ternasional	1. Jumlah kelompok peneliti yang						
	Aktif	2	2	3	5	7	10
	Mendapat *Grant* Nasional	3	3	4	6	8	12
	Mendapat *Grant* Internasional	0	0	0	1	2	3
	2. Jumlah publikasi (Judul)						
	Tidak terakreditasi Nasional	75	80	85	90	105	110
	Nasional Terindeks Sinta	52	72	105	125	135	150
	Internasional	10	15	25	30	35	40
	Internasional terindeks	5	7	10	12	15	17
	3. Rata-rata indeks sitasi artikel dosen (*Google Scholar*)	23	23	25	30	35	45
	4. Jumlah Buku yang dihasilkan Dosen Tetap.						
	Buku ajar	5	10	12	15	17	20
	Buku Referensi	5	7	10	12	15	20
dalam penelitian dan ternasional.	5. Jumlah karya produk intelektual (HAKI)	3	3	5	7	10	13
	6. Jumlah judul penelitian kompetitif yang diterima per	3	5	7	10	12	15

	tahun						
	7. Kenaikan (%) *budget* penelitian setiap tahun	5,0	7,5	10,0	12,5	15,0	17,0
	8. Kualifikasi Pendidikan Dosen.						
	S2 (%)	68	70	72	74	76	78
	S3 (%)	25,33	26,93	28,73	30,73	33,13	35,73
	9. Profesor (orang)	1	1	1	1	2	5
	10. Sertifikasi Dosen (%)	60	62	64	66	69	72
endiseminasikan ilmu n seni bagi masyarakat.	1. Jumlah kegiatan pengabdiankepada masyarakat Dosen dan Mahasiswa.	64	64	68	71	74	77
	2. Jumlah kegiatan hibah pengabdian sivitas akademika partner						
	LITABMAS	4	4	5	7	10	15
	Kel. Masyarakat	12	12	15	21	25	32
	Pemkab/Pemko.	0	0	2	5	8	12
	3. Jumlah kegiatan pengabdian dalam bentuk desiminasi Teknologi Tepat Guna.	3	3	5	7	10	15
	4. Jumlah total HAKI dihasilkan.	10	10	12	15	23	27
	5. Jumlah model pembelajaran,saintek dan karya seni yang bermanfaat.						
	Tingkat Lokal	0	1	3	4	5	7
	Tingkat nasional	0	1	1	1	2	3
ridharma dari dosen agi masyarakat dan	1. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.						
	Jumlah dosen	NA	28	56	84	112	140
	Jumlah mahasiswa	NA	42	84	106	128	140
	2. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembinaan dan pendampingan.						
	Jumlah dosen	NA	21	28	42	49	56

	Jumlah mahasiswa	NA	28	56	70	84	98
	3. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.						
	Jumlah dosen	NA	14	28	42	56	70
	Jumlah mahasiswa	NA	21	42	63	84	105
	4. Kerjasama antar lembaga untuk memperkuat basis perekonomian masyarakat.						
	Jlh instansi yang terlibat.	NA	4	7	10	12	16
	Jlhklpk masyarakat yang terlibat.	NA	4	10	13	17	23
ma internasional untuk Perguruan Tinggi	1. Jumlah kegiatan kerjasama luar negeri dalam bidang pendidikan						
	Transfer kredit	0	0	0	1	2	3
	Double degree	0	0	0	0	1	1
	Joint degree dan	0	0	0	0	1	1
	Sandwich program	0	0	0	0	1	2
	2. Jumlah kegiatan kerjasama luar negeri dalam bidang penelitian ber-*Output*						
	Publikasi	4	6	8	10	12	15
	Produk paten	0	0	1	1	2	2
yang transparan dan	1. Integrasi Renstra di Institusi	90	100	100	100	100	100
	Renstra dan rencana kerja Fakultas/Prodi.	20	40	60	80	90	100
	Renstra dan rencana kerja Lembaga.	20	40	60	80	90	100
	RENSTRA dan rencana kerja Biro.	20	40	60	80	90	100
	RENSTRA dan rencana kerja UPT.	20	40	60	80	90	100
	2. Laporan akuntabilitas						
	LAKIP unit kerja (%)	0	0	100	100	100	100

	LAKIP berdasarkan LAKIP unit kerja (%)	0	0	100	100	100	100
	3. Pengakuan kinerja tatakelola						
	Mendapatkan sertifikasi (%)	2	2	2	2	3	3
yang transparan dan	4. Hasil audit						
	Audit Internal	95	97	99	100	100	100
	Audit Eksternal.	95	97	99	100	100	100
	5. Rata-rata waktu kenaikan jabatan fungsional Dosen Tetap (tahun).						
	Asisten Ahli	4,25	4,25	4,00	3,75	3,50	3,25
	Lektor	5,75	5,75	5,50	5,25	5,00	4,75
	Lektor Kepala	7,25	7,25	7,00	6,25	6,50	6,25
	Profesor	8,75	8,50	8,25	8,00	7,75	7,50
	6. Rata-rata waktu kenaikan pangkat Dosen Tetap (tahun).						
	Gol. III/b, III/c dan III/d	3,50	3,50	3,25	3,00	2,75	2,50
	Gol IV/a, IV/b dan IV/c	5,50	5,50	5,25	5,00	4,75	4,50
	Gol. IV/d dan IV/e	9,75	9,75	9,50	9,25	9,00	8,75
	7. Pengembangan kelembagaan (penambahan jlh Fakultas, program studi baru dan pembukaan program Magister)						
	Jumlah Fakultas	4	4	4	4	5	5
	Jumlah Prodi	12	12	12	13	15	16
	Program Magister	0	0	0	1	1	2

IV. KESIMPULAN

RENSTRA Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2024 - 2028 dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unit kerja, *stakeholders* dan anggota senat serta dikompilasi oleh Tim Perumus dan disahkan melalui Rapat Senat Universitas. Pendekatan SWOT digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi dan kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Analisis mendalam difokuskan pada kinerja kelembagaan dan mengidentifikasi posisi lembaga.

Program-program yang berhasil diformulasikan menjadi peta jalan bagi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok untuk meningkatkan posisinya dalam persaingan komunitas akademik, melalui peran dan kontribusinya untuk mencerdaskan anak bangsa. Program dalam RENSTRA menjadi acuan seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh bagian dan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja.

Komitmen dan konsistensi segenap Pejabat Struktural, Dosen dan Tenaga Kependidikan menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Akuntabilitas ketercapaian target di dalam RENSTRA dimanifestasikan dalam bentuk laporan kinerja Universitas dan Fakultas per tahun akademik serta Program Studi per Semester yang di susun.

L A M P I R A N

Lampiran 1 : Kekuatan (Strengths) Yang Dimiliki oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Kekuatan adalah suatu kondisi yang merupakan kekuatan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang dimiliki pada saat sekarang. Dengan kekuatan kekuatan tersebut yang akan menjadikan Universitas ini lebih maju dan berkembang pada masa yang akan datang.

Terdapat 26 butir Kekuatan (Strengths) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin seperti berikut ini:

1. Satu satunya Universitas Swasta yang pertama kali berdiri di wilayah eks. Pembangunan III. Sumatera Barat (Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Darmasraya dan Kabupaten Tanah Datar).
2. Biaya kuliah yang relatif rendah bila dibandingkan dengan biaya kuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) lainnya di Provinsi Sumatera Barat.
3. Kerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, instansi/lembaga terkait, balai penelitian, BISP Sumatera Barat, BRINS Sumatera Barat, Perusahaan Swasta dan kelompok masyarakat.
4. Memiliki dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dipekerjakan oleh Pemerintah melalui LL DIKTI Wilayah X (sebanyak 11 orang (13,92 %) dari total dosen tetap yang ada).
5. Pihak Penyelenggara (Badan Pengurus) Yayasan memberi dukungan bagi dosen yang melanjutkan S3.
6. Universitas yang masih eksis di wilayah eks.Pembangunan III. Sumatera Barat (Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Darmasraya dan Kabupaten Tanah Datar).
7. Lokasi kampus 1 (Jalan Sudirman Nomor 6 Kota Solok) dan kampus 2 (Jalan Tembok Raya) Kota Solok, terletak pada lokasi yang strategis dan mudah diakses.
8. Kemitraan dengan pihak pemerintah daerah Kabupaten dan Kota sudah disepakati untuk pengembangan Universitas ini kedepannya.
9. Strata pendidikan dosen tetap 50 orang Magister (63,30 %), 17 orang Doktor (21,52%) dan 12 orang sedang mengikuti pendidikan Doktor (15,18 %).
10. Dosen tetap yang telah disertifikasi oleh Pemerintah melalui LL DIKTI Wilayah X. sebanyak 60 orang (75,95 %).

11. Jabatan Akademik Dosen tetap adalah Guru besar = 1 orang (1,27 %) , Lektor kepala = 7 orang (8,86 %) , Lektor = 49 orang (62,03 %), Asisten Ahli = 15 orang (18,98 %) dan Tenaga pengajar = 7 orang (8,86 %).
12. Pelaksanaan pembelajaran di ruang perkuliahan telah menggunakan Laptop dan Infocus.
13. Telah ada informasi akademik dan kemahasiswaan (siakad-UMMY), website dan lainnya yang dapat mempermudah proses pembelajaran.
14. Mempublis semua kegiatan dan prestasi Universitas melalui Website, media on line dan media cetak.
15. Fasilitas pendukung untuk 4 Fakultas dan rektorat dengan kondisi gedung yang baik dan representatif.
16. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok berbasis kinerja penelitian telah menjadi **klaster MADYA.**
17. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok berbasis kinerja pengabdian kepada masyarakat telah mendapatkan **peringkat MEMUASKAN.**
18. Telah ada kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.
19. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok telah di audit internal dan audit eksternal setiap tahunnya.
20. Rasio Dosen tetap dengan mahasiswa telah terpenuhi, dimana rata rata jumlah dosen tetap setiap program studi 6 orang.
21. Tersedia fasilitas internet untuk semua kegiatan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.
22. Peringkat akreditasi yang telah diperoleh dengan nilai Baik Sekali dan atau B untuk institusi dan 6 program studi serta untuk 6 program studi lainnya adalah Baik.
23. Semakin banyaknya alumni Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok diberikankepercayaan untuk menjadi pimpinan/pejabat dilingkungan Kementerian RI, Pemerintah Kabupaten/Kota, Instansi terkait dan perusahaan swasta lainnya
24. Tahun akademik 2023/2024 memiliki jumlah mahasiswa 1472 orang yang sedang mengikuti pendidikan pada 4 Fakultas yang ada.
25. Pembayaran uang kuliah dapat dilakukan dengan melalui 3 (tiga) kali angsuran selama masa studi.
26. Universitas ini menggunakan nama besar Pahlawan Nasional yaitu Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum.

Lampiran 2 : Kelemahan (Weakness) Yang sedang Dihadapi oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Kelemahan adalah suatu kondisi yang merupakan kelemahan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang sedang Dihadapi pada saat sekarang. Dengan kelemahan kelemahan tersebut yang akan menjadi kendala serius dan harus dicarikan solusinya dalam memajukan Universitas ini pada masa yang akan datang

Terdapat 10 butir Kelemahan (Weakness) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok seperti berikut ini:

1. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki untuk pengembangan dan peningkatan bidang akademik dan kemahasiswaan masih terbatas.
2. Sumber dana/biaya yang masih terbatas untuk peningkatan aktifitas untuk kegiatan pelatihan, studi banding, peningkatan kualitas SDM dan lainnya.
3. Kerjasama yang telah dilakukan belum berjalan secara optimal.
4. Teknologi sistem informasi masih perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan pelayanan dan pelaporan.
5. Belum maksimalnya ketentuan bagi dosen tetap dan tenaga kependidikan terkait dengan reward dan punishmen.
6. Belum terealisasikannya pelayanan yang ramah dan menyenangkan bagi siapa saja yang berurusan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.
7. Masih sedikit dosen tetap yang berpendidikan doktor (21,52 %).
8. Masih sedikit dosen tetap yang berjabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala (11,93 %).
9. Rendahnya inovasi dosen tetap dalam pengembangan, peningkatan dan pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
10. Sarana dan prasarana yang masih belum lengkap dapat menjadi penghalang minat calon mahasiswa baru.

Lampiran 3 : Peluang (Opportunities) yang Dimiliki oleh Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Peluang adalah suatu kondisi yang merupakan peluang diluar Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada saat sekarang. Dengan memanfaatkan peluang/kesempatan dan mendapatkan terobosan terobosan baru yang akan memungkinkan Universitas ini lebih maju dan berkembang pada masa yang akan datang

Terdapat 7 butir Peluang/Kesempatan (Opportunities) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok seperti berikut ini :

1. Pertambahan jumlah lulusan setiap tahunnya dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di eks. wilayah pembangunan III. Sumatera Barat (Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya).
2. Masih ada keinginan dari pegawai pemerintah daerah dan pegawai swasta lainnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Tingginya persaingan memasuki dan biaya kuliah di perguruan tinggi negeri dan membuka peluang untuk masuk ke Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.
4. Selalu ada mahasiswa/i pindahan dan transfer dari perguruan tinggi lainnya setiap semester.
5. Tersedianya dana dari Pemerintah untuk Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok terkait dengan Bea Siswa, Sertifikasi dosen, Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Usia siswa/i Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang akan masuk Perguruan Tinggi (PT) cendrung meningkat setiap tahun.
7. Dekungan penuh dari pemerintah kota Solok untuk mengembangkan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Lampiran 4 : Tantangan (Threats) yang Dimiliki oleh Universitas Mahaputra Muhammad

Yamin Solok

Tantangan/ancaman akan selalu ada dan harus dihadapi, yang akan mendewasakan dan akan membuat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok selalu akan mengevaluasi diri sehingga bisa berkembang dan maju. Kondisi eksternal Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang berpotensi menimbulkan masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan Universitas ini pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Terdapat 5 butir Tantangan (Threats) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok seperti berikut ini :

1. Persaingan antar Perguruan tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta (Universitas, Sekolah Tinggi, Akademi,dan Sekolah Tinggi).
2. Tingginya minat calon mahasiswa untuk kuliah di Perguruan Tinggi Negeri dan tempat kuliah di Padang.
3. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berkali kali menerima mahasiswa baru dan membuka kelas baru di luar lokasi kampus awalnya, sehingga berkurangnya calon mahasiswa baru bagi PTS.
4. Masih kurangnya kepercayaan calon mahasiswa baru terhadap kualitas perguruan tinggi swasta.
5. Masih adanya krisis kepercayaan kepada badan penyelenggara Universitas.